

REPOSITORY

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KONSEP DIRI
PENGGUNA NARKOBA DI LEMBAGA
PEMASYARAKATAN KLAS II A
MUARO PADANG
TAHUN 2015**

Penelitian Keperawatan Jiwa



**DIRSYA YUDIA SARI
BP.1010323005**

**PROGRAM STUDI S-1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2015**

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
Maret 2015**

**Nama : Dirsya Yudia Sari
BP : 1010323005**

**Hubungan Dukungan Sosial Dengan Konsep Diri Pengguna Narkoba Di Lembaga
Pemasyarakatan Klas II A Muaro Padang Tahun 2015**

ABSTRAK

Ketergantungan pada pengguna narkoba memberikan dampak buruk bagi kondisi kesehatan dan psikologis. Narkoba dapat merubah keadaan diri seseorang termasuk konsep diri yang dimiliki. Konsep diri negatif cenderung terjadi pada pengguna narkoba, sehingga dibutuhkan faktor yang dapat mengubah konsep diri negatif pada pengguna, yaitu dukungan sosial dari keluarga, teman serta petugas lapas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan konsep diri pengguna narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Muaro Padang Tahun 2015. Jenis penelitian menggunakan desain *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada 55 responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang terdiri dari data demografi, konsep diri, dan dukungan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (74,5%) narapidana dengan kasus narkoba memiliki konsep diri positif, dan (85,5%) narapidana dengan kasus narkoba mendapatkan dukungan sosial yang tinggi. Berdasarkan hasil uji *chi-square*, diketahui bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan sosial dengan konsep diri pengguna narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Muaro Padang Tahun 2015 dengan nilai ($p=0,000$). Dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial dapat meningkatkan konsep diri narapidana narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Muaro Padang. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada keluarga dan teman menjadi sumber dukungan sosial, memberikan motivasi bagi narapidana dan bagi petugas lapas memberikan binaan dan pendidikan kesehatan pada narapidana narkoba.

Kata kunci : Narkoba, konsep diri, dukungan sosial
Daftar Pustaka : 88 (1971 - 2014)

**FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
Maret 2015**

**Name : Dirsya Yudia Sari
Register No : 1010323005**

***Relationship Of Social Support And Self-Concept Of Drug Users In Penitentiary
Class II A Muara Padang 2015***

ABSTRACT

Dependence on drug users negatively impact the health and psychological condition. Drugs can alter the state of a person, including the concept of self-owned. Negative self-concept tends to occur in drug users, so it takes the factors that can change the negative self-concept on users, namely social support from family, friends and prison officers. This study aimed to determine the relationship of social support and self-concept drug users in prison Class II A Muara Padang Year 2015 Type of research using analytic descriptive design with cross sectional approach. This study was conducted on 55 respondents. Data were collected using a questionnaire consisting of demographic data, self-concept, and social support. The results showed that (74.5%) inmates with drug cases have a positive self-concept, and (85.5%) inmates with drug cases get high social support. Based on the results of chi-square test, it is known that there is a significant relationship between social support and self-concept drug users in prison Class II A Muaro Champaign in 2015 with a value ($p = 0.000$). It can be concluded that social support can improve self-concept drug inmates in Penitentiary Class II A Muaro Padang. Based on the research results, it is recommended to family and friends a source of social support, providing motivation for the inmates and the prison officers provide guided and health education on drug prisoners.

Keywords : *Drugs, self-concept, social support*

Bibliography : 88 (1971 - 2014)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Berbagai macam masalah muncul dan semakin banyak dijumpai pada zaman globalisasi saat ini, salah satunya masalah penyalahgunaan narkoba. Perkembangan penyalahgunaan narkoba telah menjadi permasalahan dunia yang tidak mengenal batas negara, bahkan sudah menjadi bahaya global yang mengancam semua sendi kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. *United Nation Office On Drugs and Crime* (UNODC) adalah lembaga yang membahas perkembangan peredaran narkoba di berbagai negara-negara didunia, tercatat tahun 2012 menyalahgunakan narkoba mencapai 297 juta jiwa, dengan kelompok umur 15-64 tahun atau sebesar 3,9% (BNN, 2013).

Penyalahgunaan narkoba adalah pemakaian obat secara terus-menerus atau sekali-sekali secara berlebihan tanpa indikasi medis dan tidak dalam pengawasan dokter. Penyalahgunaan narkotika dan bahan adiktif di Indonesia merupakan masalah yang sangat mengkhawatirkan. Karena posisi Indonesia sekarang ini tidak hanya sebagai daerah transit maupun pemasaran narkotika, psikotropika dan zat adiktif, melainkan sudah menjadi daerah produsen narkotika, psikotropika dan zat adiktif (BNN, 2011).

Berdasarkan data yang dihimpun Badan Narkotika Nasional bekerja sama dengan Pusat Penelitian Kesehatan Universitas Indonesia tahun 2011, tingkat prevalensi pengguna narkoba di Indonesia dari tahun ke tahun cenderung meningkat. Jika tahun 2004 prevalensi sebesar 1,75%, hingga tahun 2011 naik menjadi 2,2% dari

total populasi penduduk (berusia 10-60 tahun) atau sekitar 3,8 s/d 4,3 juta orang. Hal ini mengalami peningkatan sebesar 0,21% bila dibandingkan tahun 2008 (1,99%) atau sekitar 3,3 juta orang.

Jumlah narapidana dan tahanan kasus narkoba tahun 2007 – 2011 di Propinsi Sumatera Barat sebanyak 924 orang, jumlah tersangka penyalahguna (konsumen) Narkotika dan Psikotropika tahun 2009 sebanyak 391 pengguna, tahun 2010 sebanyak 416 pengguna dan tahun 2011 meningkat sebanyak 461 pengguna, sehingga Provinsi Sumatera Barat mendapatkan rangking VIII dari seluruh Propinsi yang ada di Indonesia. Kepolisian Daerah Sumatera Barat (POLDA SUMBAR) Direktorat reserse Narkoba menguraikan bahwa terdapat 102 kasus tindak pidana dan penyalahgunaan narkoba di Kota Padang dengan berbagai jenis narkoba (BNN, 2012).

Permasalahan ketergantungan atau penyalahgunaan narkoba mempunyai dimensi yang luas dan kompleks baik dari sudut medik, psikiatrik, kesehatan jiwa maupun psikososial, kriminalitas, dan kerusuhan massal (Hawari, 2003). Perilaku seseorang menggunakan narkoba dipengaruhi berbagai hal seperti, kepribadian seseorang ingin tahu dan ingin mencoba sesuatu yang belum diketahui, memiliki kesempatan karena kurang perhatian sehingga mencari pelarian dengan menyalahgunaan narkoba, sarana dan prasarana yang mudah untuk didapat, dan pengaruh teman dekat diajak agar diterima oleh teman kelompok (Hikmat, 2007).

Memakai narkoba atau obat terlarang memiliki dampak bagi penggunanya. Beberapa dampak dari penyalahgunaan narkoba yaitu, fisik, mental emosional (psikologis) dan kehidupan sosial. Dampak fisik dapat dilihat dari pengguna itu sendiri yaitu dengan penurunan kemampuan belajar, aktivitas kerja secara drastis,

sulit membedakan mana perbuatan baik maupun perbuatan buruk, perubahan perilaku menjadi antisosial (perilaku maladaptif), dan dampak fisik terlihat kerusakan kulit akibat zat yang digunakan (Mufarrohah, 2012).

Kondisi psikologis yang dialami pengguna narkoba yaitu kehilangan konsentrasi dan sering melamun, afektif yang terdiri dari kesedihan yang mendalam, krisis kepercayaan diri, kecurigaan yang berlebihan, dendam, tertekan dan cemas, hubungan sosial yang terdiri dari pribadi yang tertutup, pengurangan diri dan antisosial, dan psikomotorik yang terdiri dari jalan menjadi terhuyung-huyung, gerakan tangan dan kaki yang tidak terkendali dan tanpa tujuan (Afrinisna, 2012).

Semakin meluasnya penyalahgunaan narkoba ini juga menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan sosial, yaitu munculnya tindak kejahatan sehingga mempengaruhi ketertiban masyarakat. Dengan demikian, bahaya penyalahgunaan narkoba tidak saja merugikan pengguna, tetapi juga bagi keluarga dan masyarakat lingkungannya (Padmiati & Kuntari, 2011). Seorang pengguna merasa malu dan dikucilkan, bahkan tidak dianggap oleh keluarganya karena memiliki anggota keluarga seorang pecandu, hal ini juga berdampak terhadap pandangan masyarakat terhadap pecandu narkoba (Noviarini, dkk, 2013).

Stigma atau pandangan masyarakat terhadap pengguna narkoba sangat buruk. Masyarakat menganggap bahwa pengguna narkoba adalah pelaku kejahatan dan sebagai kriminal (Handayani, 2011). Pengertian stigma pecandu, adalah serangkaian gagasan dan keyakinan yang menghubungkan kondisi kecanduan narkoba dengan perilaku seseorang atau kelompok yang dianggap negatif oleh masyarakat. Pecandu narkoba seringkali dikaitkan dengan kejahatan, perilaku tidak patuh karena menggunakan narkoba yang dilarang oleh undang-undang negara. Stigma pecandu

adalah muatan sosial negatif yang dikaitkan dengan perilaku menyimpang (Green, Cris Wred, 2001).

Dari reaksi masyarakat tersebut dapat mempengaruhi konsep diri pengguna narkoba. Hal ini sesuai dengan teori Malcolm & Selve (dalam Azmiyati.dkk, 2014) yang menyatakan bahwa reaksi orang lain (*significant other*) dapat mempengaruhi perkembangan konsep diri pengguna narkoba, dimana reaksi orang lain tersebut dinilai dari bagaimana orang lain memperlakukan kita. Sedangkan menurut Michener dkk. (dalam Suryanto, 2011), bagaimana cara orang lain (*significant others*) memandang seseorang dan memberikan umpan terhadap tingkah laku seseorang akan mempengaruhi perkembangan konsep diri seseorang yang bersangkutan.

Suliswati (2005) menjelaskan bahwa konsep diri adalah semua ide, pikiran kepercayaan dan pendirian yang diketahui individu tentang dirinya dan mempengaruhi individu dalam berhubungan dengan orang lain. Sementara Calhoun & Acocella (dalam Rola, 2006) mengatakan bahwa konsep diri adalah pandangan kita tentang diri sendiri, yang meliputi dimensi: pengetahuan tentang diri sendiri, pengharapan mengenai diri sendiri, dan penilaian tentang diri sendiri.

Menurut Mayasanti (2006), penghayatan penyalahguna narkoba tentang kondisi fisik dan psikisnya dapat mempengaruhi gambaran dirinya dan anggapannya bagaimana penampilannya didepan orang lain serta keberadaannya dilingkungan sosialnya dengan kondisi fisik dan psikis yang berbeda dari orang normal. Akibat penyalahgunaan narkoba, pengguna menderita penyakit yang menyebabkan tubuhnya lemah, penampilannya kurang menarik dan merasa dikucilkan dari lingkungan sosialnya. Gejala- gejala tersebut merupakan kesadaran diri yang negatif.

Hal ini sesuai dengan pendapat Willian H. Fitts (dikutip Rahman, 2009) tentang konsep diri yaitu keseluruhan kesadaran mengenai diri yang diamati, dialami dan dinilai.

Yurliani (2007) mengatakan pengguna narkoba yang mengalami masalah kehidupan yang mengakibatkan dirinya mengalami masalah stres karena tidak menemukan jalan keluar dan tidak ada satupun seseorang yang dapat dipercaya untuk menyelesaikan masalah mereka, sehingga mereka menggunakan narkoba sebagai solusi dari masalah tersebut. Selain itu, akibat dari penyalahgunaan narkoba itu sendiri juga mempengaruhi konsep diri seseorang, sesuai dengan hasil penelitian Rahmana (2005) menjelaskan setelah memakai narkoba perubahan konsep diri pengguna memiliki konsep diri yang negatif yang dapat menghambat komunikasi antar pribadi dari pengguna narkoba, sehingga pengguna menutup-nutupi keadaannya sebagai seorang pemakai narkoba dari lingkungan. Sementara penelitian Samuels, Donald J. dan Samuels, Mauriel (1974) yang dilakukan di Miami Florida kepada 37 remaja pengguna narkoba, menunjukkan bahwa 75,5% penyebab pengguna untuk menggunakan narkoba karena memiliki konsep diri rendah.

Pemakaian narkoba akan memiliki dampak negatif bagi seseorang. Dampak tersebut akan menimbulkan reaksi dari lingkungan sosialnya, sehingga menyebabkan pengguna memiliki konsep diri yang rendah (Herdiyanto & Surjaningrum, 2014). Lingkungan sosial berpengaruh terhadap konsep diri pengguna narkoba, lingkungan sosial yang baik akan memberikan efek yang baik bagi pengguna tetapi jika lingkungan sosial buruk maka akan berdampak buruk pula pada keadaan pengguna. Salah satu upaya untuk dapat meningkatkan konsep diri seseorang yaitu dengan dukungan sosial yang didapatkan dari lingkungannya (Kasih, 2008).

Menurut Hurlock, (1994 dalam Kasih, 2008) ada beberapa faktor yang mempengaruhi konsep diri seseorang, yaitu: kondisi fisik, nama atau julukan, kepatuhan seks, hubungan keluarga, teman sebaya, penampilan diri dan dukungan sosial. Menurut Hanifah & Unayah (2011) dukungan besar pengaruhnya bagi pengguna narkoba. Dukungan yang didapat tidak hanya dari keluarga saja tetapi juga bisa didapat dari teman dan orang-orang dilingkungannya, dengan mendapatkan dukungan sosial ini akan membangkitkan kepercayaan diri bagi pengguna narkoba.

Dukungan sosial adalah bentuk tingkah laku yang diberikan dari orang-orang yang dianggap berarti bagi individu yang dapat berpengaruh bagi perkembangan individu (Noviarini, dkk , 2013). Menurut Sarafino (2002) *Social support* (dukungan sosial) mengacu pada kenyamanan yang diterima, diperhatikan, dihargai atau membantu seseorang untuk menerimanya dari orang lain atau kelompok-kelompok.

Menurut Papalia & Olds (1995 dalam Yurliani, 2007) pemberian social support dari orang-orang yang berarti disekitar kehidupan akan memberikan kontribusi yang terbesar dalam proses penyembuhan penderita ketergantungan narkoba. Dukungan yang diberikan oleh orang tua, saudara, teman, pacar dan orang disekitar yang memiliki pengaruh pada individu tersebut. Dukungan dapat berupa dukungan emosional, informasional, intrumental, penghargaan, dan dukungan *companionship*. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Crismawati (2008) menunjukkan 23,8 % dukungan sosial sangat berpengaruh dalam motivasi kesembuhan pada pengguna narkoba.

Indonesia memiliki Undang-Undang R.I No.35 tahun 2009 tentang Narkotika dan Peraturan Pelaksanaannya. Seorang pengguna narkoba jika tertangkap menggunakan narkoba maka pengguna tersebut akan ditindak pidana oleh majelis

hakim dan di hukum penjara dalam jangka waktu tertentu serta di tempatkan dalam rumah tahanan atau lembaga pemasyarakatan (BNNP, 2013).

Salah satu Lembaga pemasyarakatan yang ada di Kota Padang yaitu Lembaga Pemasyarakatan Klas II A yang terletak di daerah Muaro Padang. Jumlah narapidana yang ada di Lembaga pemasyarakatan klas II A Muaro Padang tercatat dari Januari hingga November 2014 sebanyak 872 orang narapidana, dengan kasus penyalahgunaan narkoba tercatat dari bulan Agustus hingga Oktober 2014 terdapat 225 orang.

Berdasarkan studi pendahuluan dan data yang didapatkan dari petugas lembaga pemasyarakatan terhadap 6 orang narapidana dengan kasus penyalahgunaan narkoba pada tanggal 7 Januari 2014 di Lembaga Pemasyarakatan klas II/A Muaro Padang, dimana 3 dari 6 narapidana merasakan gelisah dan tidak dapat tidur nyenyak karena memikirkan keadaannya yang sekarang ini, 5 dari 6 narapidana merasa tidak puas dengan keadaan dirinya yang berada di lembaga pemasyarakatan, 5 dari 6 narapidana mengatakan dapat menyesuaikan diri dengan orang lain saat berada di lembaga pemasyarakatan, 4 dari 6 narapidana mengatakan berusaha melakukan yang benar selama berada di lembaga pemasyarakatan.

Berdasarkan data dari 6 narapidana tersebut, 3 dari 6 narapidana mengatakan keluarga jarang mengunjunginya di lembaga pemasyarakatan, 1 dari 6 narapidana mengeluhkan susah bertemu dengan keluarga selama berada di lembaga pemasyarakatan, 3 dari 6 narapidana mengatakan tidak punya teman dan merasa sendiri di lembaga pemasyarakatan, 4 dari 6 narapidana sering dimarahi petugas lembaga pemasyarakatan karena sering terlambat dalam melakukan kegiatan rutin di

lembaga pemasyarakatan, 2 dari 6 narapidana merasa sering di nasehati oleh petugas Lembaga permasyarakatan.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik meneliti tentang hubungan dukungan sosial dengan konsep diri pengguna narkoba di Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Muaro Padang tahun 2015.

B. Penetapan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana hubungan dukungan sosial dengan konsep diri pengguna narkoba di Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Muaro Padang tahun 2015.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan dukungan sosial dengan konsep diri pada pengguna narkoba di Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Muaro Padang tahun 2015.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui gambaran konsep diri pengguna narkoba di Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Muaro Padang tahun 2015.
- b. Mengetahui dukungan sosial pada pengguna narkoba di Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Muaro Padang tahun 2015.
- c. Mengetahui hubungan dukungan sosial dengan konsep diri pengguna narkoba di Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Muaro Padang tahun 2015.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lembaga Pemasarakatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait dukungan sosial dengan konsep diri pengguna narkoba untuk lebih memperhatikan hubungan dukungan sosial dengan konsep diri pada pengguna narkoba yang ada di Lembaga pemasarakatan.

2. Bagi Peneliti

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam bidang penelitian dan untuk menggambarkan secara nyata tentang hubungan dukungan sosial dengan konsep diri pada pengguna narkoba.

3. Profesi Keperawatan

Meningkatkan pemahaman perawat terhadap konsep diri pengguna narkoba, sebagai motivator untuk memberikan penyuluhan kesehatan agar menghindari penyalahgunaan narkoba, dan sebagai pemberikan asuhan keperawatan pada pasien narkoba.

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Hubungan Dukungan Sosial dengan Konsep Diri Pengguna Narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Muaro Padang Tahun 2015, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dukungan sosial narapidana dengan kasus narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Muaro Padang Tahun 2015 menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden mendapatkan dukungan sosial yang tinggi.
2. Konsep Diri narapidana dengan kasus narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Muaro Padang Tahun 2015 menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden memiliki konsep diri positif.
3. Ada hubungan bermakna antara dukungan sosial dengan konsep diri pengguna narkoba dengan nilai ($p= 0,000$).

B. Saran

1. Bagi Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Muaro Padang

Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan masukan bagi pihak lembaga pemasyarakatan sehingga lebih memperhatikan kondisi narapidana narkoba dan memberikan dukungan sosial pada narapidana sehingga bisa dijadikan salah satu intervensi untuk meningkatkan konsep diri yang dimiliki oleh narapidana narkoba. Petugas lapas agar bisa menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi narapidana narkoba yang sedang menjalani masa hukuman serta pihak lapas dapat melibatkan lembaga lain di luar lapas untuk membina dan mendidik

narapidana narkoba agar bisa mengalami perubahan dalam kehidupan, mengingat tidak semua segi kehidupan narapidana narkoba bisa dipahami oleh petugas lapas, misalnya segi rohanian, segi psikologis, segi kesehatan dan lainnya yang membutuhkan spesialisasi bidang ilmu dan pengalaman di bidang tersebut.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Profesi keperawatan diharapkan semakin mengembangkan ilmu keperawatan di seluruh tatanan area ruang lingkup keperawatan termasuk keperawatan jiwa pada narapidana narkoba di lembaga pemasyarakatan. Selain itu perawat mampu menjadi fasilitator, edukator dan memberikan intervensi berupa asuhan keperawatan pada narapidana yang mengalami ataupun tidak mengalami masalah psikiatrik.

3. Bagi Responden

Diharapkan responden mampu meningkatkan motivasi, persepsi dan pandangan positif terhadap diri serta mampu mengelola coping yang adaptif dan memberdayakan sumber coping yang tersedia salah satunya yaitu melalui dukungan sosial, serta diharapkan mampu menyesuaikan diri dan dapat melakukan adaptasi dengan lingkungan sekitar mampu menanggulangi masalah keterpurukan akan diri dan harga diri yang dimiliki.

4. Bagi Penelitian Keperawatan

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian tentang konsep diri pengguna narkoba dengan melihat faktor lain yang berhubungan dengan konsep diri pengguna narkoba selain dukungan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Hilma. (2014). *Hubungan Dukungan Sosial dengan Tingkat Kecemasan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Muaro Padang*. Skripsi. Padang. Fkep Unand.
- Andriyani, T. (2011). *Upaya Pencegahan Tindak Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya*. Jurnal Ilmiah. Edisi VI, 113-121.
- Afrinisna, R.Y. (2012). *Penyebab Kondisi Psikologis Narapidana Kasus Narkoba pada Remaja*. Skripsi. Universitas Ahmad Dahlan.
- Armelize,V. Annis Nauli,F. dan Erwin. (2013). *Gambaran Konsep Diri Remaja di Lembaga Pemasyarakatan*. Skripsi. Riau:Universitas Riau
- Azani. (2012). *Gambaran Psychological wel-being mantan narapidana*. *Jurnal Empathy*, 1(1), 1-18.
- Azmiyati, S.R, Cahyati, W.H, Kasmini Handayani, O.W. (2014). *Gambaran Pengguna Napza pada Anak Jalanan di Kota Semarang*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 9(2). 137-143.
- Bahri, Saiful. (2011). *Penyalahgunaan Napza dapat Menghancurkan Generasi Muda*. Medan:USU
- BNN. (2003). *Permasalahan Narkoba di Indonesia dan Penanggulangannya*. Diakses pada 8 September 2014 dari <http://bnn.go.id>.
- _____. (2004). *Komunikasi Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba*, Jakarta : BNN.
- _____. (2007). *Survei Nasional Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba pada kelompok Pelajar dan Mahasiswa di Indonesia*. Jakarta : BNN.

- _____. (2011). *Media Informasi & Komunikasi SINAR BNN. Trubus Swadaya*. Jakarta : BNN.
- _____. (2012). *Jurnal Data : pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba tahun (P4GN) 2011*. Jakarta : BNN.
- Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat. (2013). *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba dan Penanggulangannya*. Padang: BNNP-Sumbar.
- Calhoun, J.F. Acocella, J.R. (1990). *Psychology of Adjustment and Human Relationship*. New York: McGraw-Hill, Inc.
- Chrimawati, F. (2008). *Motivasi untuk sembuh pada remaja penyalahgunaan narkoba ditinjau dari dukungan sosial*. Skripsi (tidak diterbitkan). Semarang : Fakultas Psikologi Universitas Ketolik Soegijapranata.
- Dahlan, M. Sopiudin, (2013). *Statistiska Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dharma, Kusuma Kelana (2011), *Metodologi Penelitian Keperawatan : Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*, Jakarta, Trans InfoMedia.
- Depkes, R.I. (2003) *NAPZA, Informasi bagi Tenaga Kesehatan*, Dirjend Kesmas_Depkes R.I. : Jakarta.
- Elisa Putri D. Siahaan, Wardiyah Daulay. (2012). *Dukungan Psikologi Keluarga dalam Penyembuhan Pasien Napza di RS Jiwa Pemerintah Provinsi Sumatera Utara*. *Jurnal Keperawatan*. USU
- Ekasari dan Hafizhoh. (2009). *Hubungan antara adversity quotient dan dukungan sosial dengan intensi untuk pulih dari ketergantungan narkoba alkohol psikotropika*

dan zat adiktif (napza) pada penderita di wilayah bekasi utara-lembaga kasih indonesia. Jurnal Soul. Vol. 2, No. 2, 109-135.

Enny Pantjalina, L., Syafar M., Natsir S. (2013). *Factor Influence Behavior Of Pecandu Abuse Of Napza At A Period Of Cure Home Psychopath Area Atma Husada Mahakam Samarinda*. Artikel Kesehatan.

Fitts, William H. (1971). *The Self Concept and Self Actualization* (1st ed). Los Angeles: Western Psychological Services.

Gecas V. (2011). *The Social Psychology of Self-efficacy. Annual Review of Sociology*, 15,291-316 <online>. Available at: http://scolar.google.co.id/scolar_url?hl=id&q=http://www.math.tau.

Gottlieb, B. H. (1983). *Social support strategies*. California: Sage Publications Inc.

Green, Cris Wred. (2001). *menanggapi Epidemii HIV di kalangan Pengguna Narkoba Suntikan: Dasar Pemikiran Pengurangan Dampak Buruk Narkoba*, Warta AIDS, Yogyakarta.

Hanifah, A. & Unayah, N. (2011). *Mencegah Dan Menanggulangi Penyalahgunaan Napza Melalui Peran Serta Masyarakat*. Jurnal Peneliti Pada Pusat Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial–Kementerian Sosial RI, Vol 16 No. 01.

Handayani, S. (2011). *Pengaruh Keluarga, Masyarakat dan Pendidikan terhadap Pencegahan Bahaya Narkoba di Kalangan Remaja*. Tesis. Jakarta:UI

Hardy, Malcolm and Heyes, Steve. (1988). *Pengantar Psikologi*, Edisi Kedua, Penerbit Erlangga, Jakarta.

- Hawari, D. (2003). *Penyalahgunaan dan ketergantungan NAZA (Narkotika, Alkohol dan Zat adiktif)*. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- _____. (2004). *Terapi (Detoksifikasi) dan Rehabilitasi (Pasantren) Mutakhir (Sistem Terpadu) Pasien Naza (Narkotik, Alkohol, dan Zat Adiktif lain)*, Jakarta : UI-Press.
- _____. (2006). *Penyalahgunaan & Ketergantungan NAZA*, Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Herdiyanto A.P & Surjaningrum E.R. (2014). *Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Self Esteem pada Remaja Penyalahguna Zat yang Sedang dalam Masa Rehabilitasi*. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, Vol. 2, No. 1
- Herlina, Lydia Martono dan Satya Joewana. (2008). *Belajar Hidup bertanggung Jawab, Menangkal Narkoba dan Kekerasan*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Hikmat, Mahi M.. (2007). *Awas narkoba, para remaja waspada*. Bandung; PT Grafitri Budi Utami.
- Hurlock, E.B. (2002). *Psikologi Perkembangan. 5th edition*. Jakarta: Erlangga.
- Kasih, F. (2008). Pengembangan Konsep Diri dan Pengaruhnya terhadap Tingkah Laku. *Jurnal Penelitian Psikologi*,11,(1),Juni.
- Kementerian Kesehatan RI. (2010). *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2014*. Jakarta.
- Kementrian Hukum Dan Ham. (2013). *Pedoman Pembinaan Kepribadian Narapidana Bagi Petugas Lapas di Lapas*. Jakarta diakses pada tanggal 19 Maret 2015, dari

http://www.academia.edu/6880847/Pedoman_Pembinaan_Kepribadian_Narapidana_bagi_Petugas_Lapas_Rutan

- Kristanto,A. (2014). Bentuk Dukunga Sosial Keluarga Terhadap Remaja Pengguna Narkoba. *Jurnal Ilmu Sosiatri*. Vol 2 (3); 64-76
- M Asni., Rahma., Mukhsen Sarake. (2013). *Faktor yang berhubungan dengan Penyalahgunaan Narkotika dan Bahan Adiktif (Narkoba) pada remaja di SMA Kartika Makasar*. Skripsi. Makasar: Universitas Hasanudin.
- Malcolm, Z. & Selve, A. (1988). *Mutable Self: a Self Concept for Social Change* Beverly Hills : Sage Publications.
- Maknunatin, E. (2010). *Pengaruh Konsep diri terhadap Motivasi belajar Mahasiswa Tunanetra*. Skripsi. Yogyakarta: FTK.
- Maharani, R. Indarwati, R. Effendi, F. (2013). *Relationship Between Social Support With Self Concept Of Street Children*. Jurnal Keperawatan. Universitas Airlangga.
- Maria,Ulfa. (2007). *Peran persepsi keharmonisan keluarga Dan konsep diri terhadap kecenderungan Kenakalan remaja*. Tesis (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Mayasanti N, Nurhannah I, Akhmadi. (2008). Hubungan antara Kepribadian Antisosial dengan Kecenderungan Bunuh Diri pada Remaja Penyalajgunaan Napza. *Jurnal ilmu Keperawatan*, 2008: 03 (01): 46-49.
- Mayasanti, Lucy Trisna. (2006). Hubungan antara Dukungan Orang Tua dan Konsep diri pada Remaja Mantan Penyalahgunaan Napza yang Sedang Menjadi Program Rehabilitasi. *Skripsi*. Universitas Kristen Maranatha.
- Masyithah, Dewi. (2012). *Hubungan dukungan sosial dan penerimaan diri pada*

- penderita pasca stroke*. Skripsi. Surabaya: Psikologi Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel.
- Mead, G.H. (1937). *Mind, Self and Society*, University of Chicago Press, Chicago.
- Meldiny, Christian. (2013). Tugas Dan Fungsi Lembaga Pemasyarakatan Dalam Merehabilitasi Anak Yang Sedang Menjalani Hukuman. *Article, Lex et Societatis*, I(3), 67-76.
- Michener, R., DeLamater & Schwartz (1989). *From Childhood Through Adolescence: A Transitional Period*. California: Sage Publications, Inc.
- Mufarrohah. (2012). *Kebermaknaan Hidup Mantan Pengguna Napza*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Muryanta, A. (2011). *Narkoba dan Dampaknya Terhadap Pengguna*. Artikel. Diakses pada tanggal 8 Januari 2015 dari <http://caritauaja.info/knowledge/narkoba-mengenal-lebih-dekat-dampakdanbahayanya>
- Noviarini, Purwani Dewi, Prabowo.H. (2013). *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup pada Pecandu Narkoba yang sedang menjalani Rehabilitasi*. *Jurnal Psikologi*. 5(1), 116-122.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurmalasari, Yanni. (2007). *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Harga Diri pada Remaja Penderita Penyakit Lupus*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Nursalam. (2013). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nurrahma, E. (2013). Perbedaan *Self Esteem* Pada Narapidana Baru Dan Residivis Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Malang. *Jurnal Psikologi*. 1(1), 1-12.

- Oktaviani, Ade Erma., dan Budiarti, Amelia. (2012). *Perbedaan Konsep Diri Antara Remaja Laki laki dan Perempuan*. Jurnal Keperawatan. XX. 1,(1), 1-15.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2007). *Human development* (10thed.). New York: McGraw-Hill.
- Padmiati & Kuntari. (2011). *Forum Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (Rbm)n “Dharma Kerthi Praja Pascima” Model Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Napza Di Kota Denpasar Propinsi Bali* .Yogyakarta: vol. 16 no. 02.
- Purnama Sari. (2014). *Konsep Diri Penasun (Pengguna Narkoba Suntik)*. Skripsi. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Pieter, Zan Herri. (2011). *Pengantar Psikopatologi untuk Keperawatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Prawoto, Y.B. (2010). *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecemasan Sosial Pada Remaja Kelas Xi Sma Kristen 2 Surakarta*. Skripsi. Surakarta.
- Putra, B.S. (2011). *Jurnal Psikologi. Hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi untuk sembuh pada pengguna napza di rehabilitasi madani mental health care, 1(1).1-102*.
- Ratna, W. (2010). *Sosiologi dan antropologi kesehatan dalam perspektif ilmu kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Rihana.
- Rahman, Riski Mulya. (2009). *Konsep Diri*. Artikel. Diakses pada tanggal 24 Agustus 2014.
<http://elearning.gunadarma.ac.id/docmodul/aktualisasidiri/bab3konsepdiri.pdf>.
- Rahmana, N. (2005). *Konsep Diri Pemakai Narkoba dalam Konteks Komunikasi antar pribadi*. Education Indonesia. Vol 13(2), 219-240.

- Rahmawati, D. (2010). *Pusat Terapi dan Rehabilitasi bagi Ketergantungan Narkoba*. Skripsi. Surakarta: Unuversitas Sebelas Maret.
- Respatiningrum, H. (2003). *Hubungan Konsep Diri Dan Lamanya Hukuman Dengan Depresi Pada Narapidana Wanita*. Skripsi. Semarang: Fakultas Psikologi. Universitas Katolik Soegijapranata
- Rola, F. (2006). *Konsep Diri Remaja penghuni Panti Asuhan*. Skripsi. Medan:FK.USU
- Safaria,T.(2008). Perbedaan Tingkat Kebermaknaan Hidup Antara Kelompok Pengguna Napza dengan Kelompok Non-Pengguna Napza. *Humanitas*. Vol 5 No. 1, 67-79.
- Samuels, Donald J. dan Samuels, Mauriel. (1974). *Low Self-Concept as a Cause of Drug Abuse*. Journal of Drug Education. Vol. 4(4). 421-438.
- Sarafino, Edwart. P. (2002). *Health Psychology: biopsychosocial interaction*. (4th edition). New York.
- Setiawan, Galih. (2010). *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Self Efficacy Pengguna Narkoba untuk berhenti menggunakan Narkoba*. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Seto Mario. (2011). *Positive Thinking vs Positive Attitude*. Yogyakarta : Locus
- Shofia, F. (2009). Optimisme Masa Depan Narapidana. *Skripsi* Tidak Diterbitkan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suliswati. (2005). *Konsep Dasar Keperawatan Jiwa*. Jakarta : EGC.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV.Alfabeta:Bandung.

- Suryanto,G.(2011). *Narkoba : Bahaya Penyalahgunaan dan Pencegahan*. Artikel. Vol.1, 81-84.
- Stuart, G.W & Sundeen. (2006). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. St.Louis: Mosby.
- Syarif, Kemali. (2012). *Hubungan Perilaku Asertif dengan Konsep Diri Remaja Delikuen pada Pengguna Narkoba Di Rumah Sakit Jiwa Medan*. Jurnal Psikologi. Vol 7, No 1, 64-70
- Soetikno,N. (2009). *Efektivitas Metode Diskusi Dan Metode Simulasi Dalam Program Psikososial Terhadap Konsep Diri Dan Kecerdasan Emosi Anak Pidana Narkotika Di Lapas Anak Pria Tangerang*. Artikel Psikologi. Universitas Kristen Indonesia
- Tarwoto & Wartonah. (2003). *Kebutuhan Dasar Manusia dalam Proses Keperawatan*. Ed.1. Jakarta: Salemba Medika.
- Townsend,Mary C.(1996).*Psichiatri Mental Health Nursing : Concepts of Care second edition*.Philadelphia:Davis Company.
- Wijayanti, D. (2010). The influence of logotherapy for female prisoner in female prison of Semarang. *Thesis Magister Keperawatan Jiwa*. Universitas Indonesia.
- Widyaning H. (2011). *Perception of Social Support and Motivation to Recover in Adolescent Drug Users*. Journal Psychological. Vol. 26, No. 3, 179-183.
- Yurliani, R. (2007). *Gambaran Social Support Pecandu Narkoba*. Skripsi. Medan:Fakultas Kedokteran. Universitas Sumatera Utara.
- Zainuddin, S. (2002). *Dukungan Sosial pada Lansia*. Artikel. Diakses pada tanggal 1 September 2014 dari www.e-psikologi.com.